

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap perusahaan menginginkan segala kegiatannya dapat terkendali, terutama dalam sektor keuangan. Karena hal ini sangat menentukan kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Terkadang dari pihak perusahaan perlu melakukan pengendalian atas operasi yang telah dijalankannya, maka dari itu harus dibuatlah sebuah target anggaran atas sumber daya yang nantinya diperlukan di masa yang akan datang.

Anggaran merupakan rencana kegiatan kerja yang dituangkan dalam angka-angka keuangan yang disusun secara sistematis berdasarkan program yang telah disahkan untuk masa yang akan datang.<sup>2</sup> Anggaran membantu manajemen dalam melakukan koordinasi dan penerapannya dalam upaya memperoleh tujuan yang tertuang di dalam anggaran. Dengan kata lain anggaran merupakan alat manajemen dalam menjalankan kegiatan perusahaan dalam fungsi pengendalian. Pengendalian merupakan usaha atau proses sistematis yang dilakukan pihak manajemen untuk mencapai tujuan yang telah diterapkan secara efisien dan efektif.

Pabrik Gula Modjopangoong merupakan salah satu unit usaha yang bernaung dibawah PTPN X yang berkantor pusat di Surabaya. Pabrik Gula

---

<sup>2</sup> Justine T. Sirait, *Anggaran Sebagai Alat Bantu Bagi Manajemen*, (Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia), hlm. 90

Modjopangoong sendiri diberi tanggungjawab mengolah tanaman tebu menjadi produk gula. Produk yang dihasilkan berupa gula pasir dan limbah tetes yang bisa digunakan sebagai bahan baku pembuat penyedap masakan serta pupuk untuk penanaman buah. Pabrik Gula Modjopangoong tidak sepanjang tahun melakukan produksi gula. Hanya pada saat masa-masa panen tebu. Biasanya berlangsung antara bulan Mei sampai November. Pada saat masa tidak panen tebu pabrik biasanya tidak melakukan produksi.

Sebelum proses produksi dilaksanakan, Pabrik Gula Modjopangoong terlebih dahulu menyusun anggaran biaya produksi yang akan digunakan dalam proses produksi. Penyusunan anggaran biaya produksi sangat penting bagi perusahaan untuk dapat menunjang kegiatan penjualan, sehingga barang bisa disediakan sesuai dengan yang telah direncanakan serta digunakan untuk mengatur produksi. Sehingga biaya produksi yang dihasilkan akan seminimal mungkin.

Dalam melakukan produksi terdapat dua jenis biaya yakni biaya produksi dan biaya non produksi. Biaya produksi adalah biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi barang, sedangkan biaya non produksi merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan non produksi.. Biaya non produksi disebut juga dengan biaya komersial atau biaya operasi. Biaya komersial atau operasi ini juga digolongkan sebagai biaya periode yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan interval waktu. Biaya

non produksi mencakup biaya pemasaran, biaya administrasi dan umum.<sup>3</sup> Sedangkan dalam biaya produksi terdapat biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja. Jika ketiga unsur yang diperlukan tersebut kurang baik maka akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan perusahaan.

Setiap melakukan kegiatan produksi memerlukan faktor produksi, yaitu diantaranya tenaga kerja, sumber daya alam, modal dan keahlian. Sebagai modal utama dalam produksi Allah Swt. telah menyediakan bumi beserta isinya bagi manusia, untuk dimanfaatkan bagi kemaslahatan bersama seluruh umat manusia. Hal ini terdapat dalam Q.S Al-baqarah /2: 22 yang berbunyi:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ بِهِ  
مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ ۖ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Artinya :

*“Dialah yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dia menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia menghasilkan dengan hujan itu segala buah-buahan sebagai rezeki untukmu; karena itu janganlah kamu mengadakan sekutu-sekutu bagi Allah, padahal kamu mengetahui”<sup>4</sup>.*

Ayat diatas menjelaskan bahwa Islam lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang dengan daya beli yang lebih baik, akan tetapi untuk kesejahteraan masyarakat luas. Selain itu,

---

<sup>3</sup> Sahala Manalu, dkk., *Cara Akurat Menyusun Penganggaran Perusahaan Manufaktur*, (Malang : CV. Seribu Bandung, 2018), hlm. 82

<sup>4</sup> Departemen Agama RI *Al-Quran Dan Terjemahan Indonesia*, (Surakarta : Az-Ziyadah, 2014), hlm. 4

konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif maksimalisasi keuntungan dunia tetapi lebih penting maksimalisasi keuntungan akhirat. Artinya produksi yang dilakukan perusahaan bermanfaat dan dibutuhkan oleh masyarakat luas.

Dalam memaksimalkan laba perusahaan perlu dilakukan efisiensi terhadap berbagai biaya produksi. Dalam penentuan biaya produksi Pabrik Gula Modjopangoong sangat memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi, yaitu kenaikan harga bahan baku, kenaikan tarif upah dan biaya-biaya dimasa yang akan datang. Berbagai macam penyimpangan dalam biaya produksi dapat menimbulkan selisih biaya, maka pihak manajemen perlu melakukan analisis terhadap selisih biaya yang terjadi untuk mengetahui apakah selisih tersebut menguntungkan atau tidak menguntungkan dan perlu diketahui apa yang menyebabkannya. Berikut ini akan disajikan terkait anggaran dan realisasi biaya produksi Pabrik Gula Modjopangoong tahun 2017-2019.

**Tabel 1.1**  
**Anggaran dan Realisasi Biaya Produksi**  
**Pabrik Gula Modjopangoong**  
**Tahun 2017-2019**

<b>Tahun</b>	<b>Anggaran Biaya Produksi</b>	<b>Realisasi Biaya Produksi</b>	<b>Selisish (Rp)</b>	<b>Selisih (%)</b>
2017	87.326.103	47.427.133	39.898.970	4,56%
2018	73.323.349	65.877.156	7.446.193	1,55%
2019	238.120.095	236.675.398	1.444.697	6,06%

*Sumber : PG Modjopangoong Tulungagung, data diolah tahun 2020*

Tabel diatas merupakan rincian anggaran biaya produksi dan realisasi anggaran Pabrik Gula Modjopangoong taahun 2017-2019. Dari

Laporan Realisasi Anggaran Biaya Produksi diatas dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami penyimpangan anggaran dengan realisasinya, namun penyimpangan yang terjadi adalah penyimpangan yang menguntungkan (Favorable Variance). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari perusahaan, pada tahun tertentu biasanya terdapat biaya produksi yang dikeluarkan melebihi jumlah yang dianggarkan dalam rencana kerja anggaran perusahaan dan rencana kerja operasional. Sehingga akan terjadi pergeseran pos-pos biaya dari biaya lain untuk menutupi kelebihan pemakaian anggaran biaya produksi tersebut. Karena jumlah rencana kerja anggaran perusahaan sudah ditentukan oleh kantor pusat dan sudah disesuaikan dengan keadaan perusahaan saat itu.

Anggaran suatu pusat pertanggung jawaban menjadi penting karena digunakan untuk mengendalikan kegiatan, yaitu membandingkan anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu dengan pelaksanaannya. Kemudian apabila terdapat penyimpangan, maka penyimpangan tersebut dianalisis agar diketahui penyebab-penyebabnya dan dapat dilakukan perbaikan-perbaikan di masa yang akan datang. Hal ini memungkinkan tercapainya efektifitas seluruh kegiatan perusahaan. Keefektifan dalam pencapaian tiap tujuan harus dinilai sehingga manajemen memiliki gambaran yang jelas akan efektifitas operasi . beberapa perusahaan mengukur efektifitas dengan menganalisis satu atau lebih faktor sukses, apakah faktor faktor tersebut dapat membantu tercapainya biaya operasi yang diinginkan, atau tidak.

Mengenai masalah penetapan anggaran biaya produksi dan keefektifannya, di perusahaan ini yang menjadi dasar penetapan anggaran biaya produksi masih perlu ditinjau kembali sesuai dengan jenis-jenis biaya yang akan dikeluarkan agar pengalokasiannya tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan. Pengendalian aktivitas di perusahaan merupakan antisipasi agar tidak terjadi penyimpangan antara biaya produk yang dianggarkan dengan biaya produk yang di keluarkan. Berdasarkan uraian tersebut peneliti mengangkat judul tentang “Peran Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Di Pabrik Gula Modjopanggoong”

## **B. Fokus dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka focus penelitian ini adalah “Bagaimana Peran Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Di Pabrik Gula Modjopanggoong?”. Fokus penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi tiga pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana penyusunan anggaran biaya produksi di Pabrik Gula Modjopanggoong ?
2. Bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi di Pabrik Gula Modjopanggoong ?
3. Bagaimana peran anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi di Pabrik Gula Modjopanggoong ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini adalah untuk membahas mengenai :

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penyusunan anggaran biaya produksi di Pabrik Gula Modjopanggoong
2. Untuk mendeskripsikan bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi di Pabrik Gula Modjopanggoong
3. Untuk mendeskripsikan peran anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi pada Pabrik Gula Modjopanggoong

### **D. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini supaya tidak terlalu melebar kemana - mana, penulis hanya fokus melakukan penelitian terhadap Peran Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi Di Pabrik Gula Modjopanggoong.

### **E. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis :

Dapat memberikan ilmu pengetahuan tambahan dan sebagai pengembangan mata kuliah akuntansi biaya terutama dalam peran biaya produksi dan dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi.

## 2. Manfaaar Praktis

### a. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi atau masukan bagi suatu perusahaan mengenai bagaimana pengendalian biaya produksi yang efektif.

### b. Bagi IAIN Tulungagung

Hasil penelitian ini dapat berguna untuk dijadikan bahan rujukan pada karya selanjutnya serta untuk pembaca yang ingin memahami mengenai peran anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas biaya produksi.

### c. Bagi Pihak Lain

Menambah wawasan pengetahuan mengenai peran anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas biaya produksi.

## **F. Penegasan Istilah**

### 1. Definisi Konseptual

Berdasarkan pada variable dari penelitian diatas, maka perlu kita ketahui definisi atau pengertian antar masing–masing untuk menghindari kesalah fahaman dalam menginterpretasikan beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini, maka penulis merasa perlu untuk menjelaskan beberapa istilah:



a. Biaya produksi

Biaya produksi merupakan semua biaya yang berkaitan dengan produk (barang) yang diperoleh, dimana didalamnya terdapat unsur biaya produk berupa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik.<sup>5</sup>

b. Pengendalian

Pengendalian merupakan usaha untuk mencapai tujuan tertentu melalui perilaku yang diharapkan.<sup>6</sup>

c. Efektivitas

Efektivitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan pencapaian suatu target atau ukuran (kuantitas, kualitas dan waktu) telah dicapai, dapat dikatakan efektif apabila target telah berhasil di capai.<sup>7</sup>

2. Definisi Operasional

Berdasarkan judul penelitian peran anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong maka peneliti mefokuskan pada peran anggaran biaya produksi dan pengendalian biaya produksi di Pabrik Gula Modjopangoong.

---

<sup>5</sup> Bustami, B & Nurlala, *Akuntansi Biaya : Kajian Teori dan Aplikasi Edisi Pertama* (Yogyakarta, Graha Ilmu, 2016), hlm 10

<sup>6</sup> Al Haryono Jusup, *Dasar – Dasar Akuntansi Jilid 2*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011 ) hlm. 522

<sup>7</sup> Edward J. Blocher, *Manajemen Biaya* penekanan strategis, Edisi 3, (Jakarta : Salemba Empat, 2005), hlm. 138

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, fokus dan pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah, serta sistematika penulisan skripsi.

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini mengemukakan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yaitu menerangkan tentang: konsep anggaran, manfaat dan tujuan anggaran, konsep biaya meliputi biaya produksi, faktor yang mempengaruhi anggaran biaya produksi, proses penyusunan anggaran biaya produksi, serta pengendalian dan tujuan pengendalian biaya produksi. Peneliti terdahulu. Paradigma peneliti.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam menyusun skripsi, yang memuat tentang: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, dan tahapan-tahapan penelitian.

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang sejarah dan perkembangan, struktur organisasi di Pabrik Gula Modjopangoong. Analisis data mencakup tentang: analisis terhadap anggaran biaya produksi, serta analisis peran

anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi.

## BAB V PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis data yang mencakup tentang: pembahasan anggaran biaya produksi, serta pembahasan peran anggaran biaya produksi dalam menunjang efektifitas pengendalian biaya produksi.

## BAB VI PENUTUP

Bab ini memuat tentang kesimpulan dan saran. Bab ini mencerminkan simpulan dari temuan-temuan yang ada dan sesuai dengan rumusan masalah serta rekomendasi untuk penelitian selanjutnya. Bagian akhir dari penelitian ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.